

Kontribusi Kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara terhadap Pendapatan Kelompok Tani Bekancan Bawang Merah di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

Annisa Hafizzah Hutabarat¹, Zuhrinal M. Nawawi²
^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
hafizzahannisa@gmail.com, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

ABSTRACT.

Telagah Village is a producer of horticultural crops, such as shallots, rice, tomatoes, red chilies, green chilies, and others. Therefore, Telagah Village which is a producer of horticultural crops has the potential to be a driving force for horticultural plant growth and become one of the centers for the development of horticultural crops, especially shallots. In moving this, there needs to be a partnership between farmers and entrepreneurs. The implementation of the partnership program that occurs is the contribution of PT Berkah Rosul Brothers to the income of shallot farmers in Telagah Village, Sei Bingai District, Langkat Regency. The location of this research is in Telagah Village, Sei Bingai District, Langkat Regency from 17 February to 18 March 2022 which was carried out intentionally. This research method uses a qualitative research method approach with a descriptive type. Data collection techniques from this research are observation, interviews and literature study. The result of this study is the contribution made by PT Berkah Rosul Brothers as a working partner to the income of onion farmers in Telagah Village, which is located in Sei Bingai District, Langkat Regency. It was found that the harvest from shallot farmers with an area of 8 hectares was declared accomplished. Therefore, through this contribution, the income of shallot farmers who are members of the Bekancan farmer group in Telagah Village increased by an average of 50%. Where, the previous total net profit was Rp156,000,000, an increase of Rp312,000,000 per year.

Keywords: Contribution, Corporate Social Responsibility (CSR), Farmer's Income

ABSTRAK.

Desa Telagah termasuk produsen tanaman hortikultura, seperti bawang merah, padi, tomat, cabai merah, cabai rawit hijau, dan lainnya. Maka dari itu, Desa Telagah yang merupakan produsen tanaman hortikultura berpotensi menjadi penggerak pertumbuhan tanaman hortikultura dan menjadi salah satu sentra pengembangan tanaman hortikultura khususnya bawang merah. Dalam menggerakkan ini, perlu ada kemitraan antara petani dan pengusaha. Implementasi program kemitraan yang terjadi adalah kontribusi PT Berkah Rosul Brothers terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat. Lokasi penelitian ini berada di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dari tanggal 17 Februari sampai dengan 18 Maret 2022 yang dilakukan dengan sengaja. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dari

penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah kontribusi yang dilaksanakan PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai mitra kerja terhadap pendapatan petani bawang merang di Desa Telagah, yang terletak di Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Diperoleh bahwa panen dari petani bawang merah dengan lahan yang seluas 8 hektar dinyatakan terlaksana. Oleh karena itu, melalui kontribusi tersebut, pendapatan para petani bawang merah yang tergabung dalam kelompok tani Bekancan di Desa Telagah meningkat rata-rata 50%. Di mana, total laba bersih sebelumnya adalah Rp156.000.000 meningkat Rp312.000.000 per tahun.

Kata kunci: Kontribusi; *Corporate Social Responsibility* (CSR); Pendapatan Petani

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki luas wilayah 1.904.569 km² dengan luas daratan 1.811.569 km² dan luas perairan 93.000 km² bersumber dari The World Factbook Indonesia 2022. Maka dari itu, Indonesia menjadi negara dengan sumber daya alam (SDA) yang melimpah dan termasuk negara agraris terbesar di dunia. Di mana sumber daya alam utamanya itu adalah tanahnya yang digunakan sebagai lahan pertanian dan membuat banyak penduduknya bekerja di sektor pertanian atau disebut juga sebagai petani.¹

Berdasarkan keterangan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Utara bahwa Sumatera Utara sendiri memiliki luas daratan 71.680 km² yang didata terdiri dari 33 kabupaten dan kota, di mana ada 25 kabupaten dan 8 kota. Salah satu kabupaten yang ada itu adalah Kabupaten Langkat. yang memiliki luas wilayah lebih kurang 6.263.29 km² setara dengan 626.329 Ha dibuktikan dari Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 Bank Indonesia. Salah satu kecamatannya itu adalah Kecamatan Sei Bingai yang terdapat suatu desa bernama Desa Telagah. Desa Telagah termasuk produsen tanaman hortikultura, seperti bawang merah, padi, tomat, cabai merah, cabai rawit hijau, dan lainnya.

Produksi tanaman hortikultura yang setiap tahun cenderung meningkat baik dari segi kuantitas maupun nilai, namun masih belum berkembang dengan baik. Dalam mendorong pertumbuhan tanaman hortikultura, pemerintah juga mulai mendorong sejumlah daerah. Selain itu, program kemitraan juga sedang digalakkan.² Maka dari itu, Desa Telagah yang merupakan produsen tanaman hortikultura berpotensi menjadi penggerak pertumbuhan tanaman hortikultura dan menjadi salah satu sentra pengembangan tanaman hortikultura khususnya bawang merah.

Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak

¹ Meldyrian A Pattih, M Turukay, and W B Parera, 'Dampak Program Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pendapatan Petani Melalui Daerah Klaster Hortikultura Bank Indonesia Di Kota Ambon the Impact of Corporate Social Responsibility (Csr) Program To the Income of Farmers Through Bank Indonesi', *Agrilan*, 3.1 (2015), 19-34.

² Mia Nur Damayanti, "Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Kemitraan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Dengan CV Bimandiri", Skripsi Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis, IPB, 2009, 1.

diproduksi oleh penduduk yang bekerja sebagai petani di Desa Telagah. Kemudian, bawang merah termasuk tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dalam hal pemenuhan sumber pendapatan bagi petani, konsumsi nasional serta penghasil devisa.³ Selain itu, bawang merah berfungsi sebagai penyedap rasa, sayuran (acar dan lalap) dan hasil olahan lainnya.⁴ Dan bawang merah juga berguna untuk kesehatan, dalam perawatan kanker dan penyakit berbahaya lainnya serta dapat digunakan sebagai sumber antioksidan yang sangat efektif untuk melawan radikal bebas dalam tubuh.⁵

Menilik dari potensi Desa Telagah yang memiliki keunggulan di sektor pertanian khususnya tanaman hortikultura, maka harus dimanfaatkan dan dikembangkan dengan dorongan sarana dan prasarana yang akseptabel. Dalam menggerakkan hal tersebut, diperlukan adanya kemitraan antara petani dan pengusaha.

Kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling mengembangkan serta kepatuhan antar mitra dalam menjalankan etika bisnis.⁶ Kemitraan ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yang berpartisipasi dalam kemitraan tersebut. Program kemitraan yang dilakukan akan membentuk suatu pola yang dapat sama dengan kemitraan yang telah ada atau berbeda dengan program kemitraan yang telah berkembang pada umumnya. Agar program kemitraan yang terbentuk dapat berjalan secara seimbang, perlu dilakukan pemantapan kelompok tani mulai dari keanggotaan serta pengelolaan pengadaan sarana produksi, pasca panen, pemasaran, permodal, dan usahatani.⁷ Selain itu, tujuan dari program kemitraan ini adalah untuk menstabilkan dan meningkatkan pendapatan petani.

Salah satu implementasi dari program kemitraan yang terjadi antara perusahaan dengan petani adalah kontribusi dari PT Berkah Rosul Bersaudara terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat.

Kontribusi diartikan sebagai suatu tindakan berupa perilaku yang dilakukan oleh

³ Muh. Taufik Abdullah, "Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Keragaman Kondisi Lahan Di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang", Skripsi Program Sarjana Pertanian Strata Satu, Unismuh Makassar, 2018, 1.

⁴ Yulie Oktavia, Yartiwi, and Ahmad Damiri, 'Keragaan Pertumbuhan Dan Tingkat Kelayakan Usaha Tani Tiga Varietas Bawang Merah : Studi Kasus Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu', *JPI*, 21.2 (2019), 103-7.

⁵ Muh. Taufik Abdullah, "Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Keragaman Kondisi Lahan Di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang", Skripsi Program Sarjana Pertanian Strata Satu, Unismuh Makassar, 2018, 2.

⁶ Dini Rochdiani and Kenal Junius Suranta, 'Pola Kemitraan Antara Petani Padi Dengan PT E-Farm Bisnis Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi', *Sosiohumaniora*, 9.1 (2007), 1-7.

⁷ Mia Nur Damayanti, "Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Kemitraan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Dengan CV Bimandiri", Skripsi Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis, IPB, 2009, 5.

individu atau lembaga dan kemudian memberikan dampak positif atau negatif kepada pihak lainnya.⁸ Kontribusi yang diberikan oleh PT Berlah Rosul Bersaudara merupakan suatu tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan kepada petani di Desa Telagah, khususnya petani bawang merah yang tergabung dalam kelompok tani Bekancan.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah upaya pengelolaan yang dilakukan oleh suatu badan usaha (perusahaan) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai keseimbangan pilar ekonomi sosial dan lingkungan dengan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif di setiap pilar. Pelaksanaan CSR dapat berfungsi sebagai penyatu bagi hubungan yang terpadu antara perusahaan dengan lingkungannya.⁹

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 ini melaksanakan ketentuan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam Peraturan Pemerintah ini diatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya maupun Perseroan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.¹⁰

Penggunaan istilah CSR telah populer sejak tahun 1990-an di Indonesia. Dan beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan CSA (Corporate Social Activity) atau kegiatan sosial perusahaan. Meskipun tidak dinamai dengan CSR, nyatanya tindakannya mendekati konsep CSR yang merupakan bentuk partisipasi dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.¹¹ Oleh karena itu, program kemitraan yang dilakukan PT Berkah Rosul Bersaudara yaitu kontribusi perusahaan melalui bentuk CSR. Dengan dilaksanakannya program kemitraan antara PT Berkah Rosul Bersaudara dengan petani di Desa Telagah khususnya petani bawang merah yang tergabung dalam kelompok tani Bekancan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani yang

⁸ Melan Angriani Asnawi, 'Kontribusi Arsip Untuk Organisasi Publik', *Academia.Edu*, 2013, 1-5 <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/41003977/Kontribusi-Arsip-Untuk-Organisasi-Publik.pdf?1452238827=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DKontribusi_Arsip_Untuk_Organisasi_Publik.pdf&Expires=1617341247&Signature=DuOP694jzXMBdZuh33jPDoYvcZP>>.

⁹ Azhar, 'Dampak Bantuan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pertanian PT Agricon Terhadap Pendapatan/Kesejahteraan Petani Jagung Di Bogor, Jawa Barat', *Jurnal Penyuluhan*, 12.1 (2017), 1-18.

¹⁰ Maya Rahmadania, "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pupuk Sriwidjaja Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Tahu Tempe Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang", Skripsi Program Sarjana Pertanian Strata Satu, UNSRI, 2018, 2.

¹¹ Riantri Barus and Azhar Maksam, 'Analisis Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham', *JAAI*, 15.1 (2011), 83-102.

terlibat dalam pelaksanaan program kemitraan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dari tanggal 17 Februari sampai dengan 18 Maret 2022. Mengenai pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yang di mana Desa Telagah merupakan suatu daerah penghasil bawang merah. Objek penelitian ini adalah pendapatan petani bawang merah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji status sekelompok orang, fenomena, sistem gagasan atau kasus pada masa kini dan untuk membuat deskripsi, gambaran faktual tentang pengaruh media massa terhadap opini publik.¹² Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Dimana, data yang diperoleh dari penelitian ini didasarkan pada observasi yang digabungkan dalam catatan, wawancara dengan narasumber yang memberikan informasi yang akurat dan sumber tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Berkah Rosul Bersaudara endiri merupakan anak perusahaan dari perusahaan swasta, yaitu PT Benjamin Bersaudara Sejahtera. PT Berkah Rosul Bersaudara beroperasi di bidang *eksport-import, general trading, mechanical engineering, property, construction dan agent* mulai tahun 2018 bersama dengan PT Benjamin Bersaudara Sejahtera yang semula bernama CV Benjamin Bersaudara. Terkait hal tersebut, PT Berkah Rosul Bersaudara bersama Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Langkat melalui bantuan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* kerjasama di sektor pertanian, di mana PT Berkah Rosul Bersaudara ditunjuk sebagai bapak angkat untuk memberikan pembinaan dan bantuan berupa uang tunai atau bantuan material lainnya kepada kelompok tani Bekancan.

Kelompok tani Bekancan merupakan kelompok tani pilihan di Desa Telagah yang menerima bantuan dana CSR di sektor pertanian dari PT Berkah Rosul Bersaudara dan ini sudah berlangsung dari tahun 2018 hingga saat ini. Pada kesempatan ini peneliti hanya memfokuskan pada komoditas tanaman hortikultura yaitu bawang merah. Dalam proses pelaksanaan usahanya tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga untuk memenuhi sumber pendapatan keluarga petani. Jadi, sebelum dan sesudah bantuan dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara masih mempengaruhi pendapatan keluarga kelompok tani Bekancan di Desa Telagah.

¹² Adnan, Iis Zilfah, and Dadang Andika Eka Putra, 'Pengaruh Majalah Indonesia Gemstone Terhadap Opini Publik Tentang Batu Akik', *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 1 (2015), 37-45.

Berikut daftar anggota kelompok tani Bekancan yang bekerjasama dengan PT Berkah Rosul Bersaudara, antara lain:

Tabel 1 Daftar Kerjasama Kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara

Sumber: Data olahan PT Berkah Rosul Bersaudara

No.	Nama Anggota	Lokasi Lahan	Titik Koordinat* (LU/LS)	Ketinggian Tempat (M.pdl)	Luas Lahan (ha)
1.	Utama Ginting	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'53.2"E:09 8°22'18.2"	980	5
2.	Mbangun Sitepu	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'27.4"E:09 8°22'33.8"	950	5
3.	Heri	Telagah, Sei Bingai	N:03°18'19.4"E:09 8°23'13.6"	970	4
4.	Indra S Pandia	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'58.5"E:09 8°22'18.8"	1050	5
5.	Junaedi Sitepu	Telagah, Sei Bingai	N:03°18'19.4"E:09 8°23'13.6"	980	4
6.	Imran Tarigan	Telagah, Sei Bingai	N:03°18'20.16"E:0 98°23'16.7"	800	5
7.	Nathalina Tarigan	Telagah, Sei Bingai	-	950	4
8.	Pintar Tarigan	Telagah, Sei Bingai	-	1000	50
9.	Tekun Sembiring	Telagah, Sei Bingai	-	970	30
10.	Agen Sembiring	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'34.3"E:09 8°22'09.1"	980	5
11.	Usaha Ginting	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'53.3"E:09 8°22'18.8"	970	5
12.	Ali Sadikin Ginting	Telagah, Sei Bingai	N:03°17'30.4"E:09 8°21'58.9"	980	3
Total					125

Daftar kelompok tani Bekancan di atas adalah kelompok tani yang telah ditetapkan berhak menerima bantuan dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara. Pengelolaan tanaman hortikultura oleh kelompok tani Bekancan disesuaikan dengan kerjasama berdasarkan kebutuhan pasar.

Bawang merah merupakan jenis tanaman tahunan yang sering digunakan dalam rutinitas sehari-hari, paling banyak digunakan sebagai bumbu dalam berbagai masakan serta obat-obatan. Tidak hanya itu, bawang merah juga merupakan jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian sekitar 0-900 meter di atas permukaan laut (mdpl). Dari pengamatan yang dilakukan, maka diketahui bahwa produksi terbaik yang diperoleh dari bawang merah adalah di dataran tinggi dan rendah. Serta bawang merah menyukai daerah yang suhunya secara ideal mendukung, mulai dari suhu udara berkisar 25°-32°C, kondisi cuaca yang kering dan mendapatkan sinar matahari selama lebih dari 12 jam.

Proses panen bawang merah dapat dilakukan setelah berusia 90 hari. Dan untuk ciri fisik daunnya berwarna kekuningan, pangkal daun tanamannya lemah, maupun buahnya bawang merah. Bawang merah telah muncul ke permukaan yang hampir keseluruhan tanaman bawang merah telah rebah.

Bantuan dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara kepada kelompok tani Bekancan merupakan sarana produksi khususnya bantuan pupuk untuk bawang merah, antara lain:

Tabel 2 Perkiraan Rincian Sarana Produksi (Saprodi) Per Hektar

Sumber: Olahan data PT Berkah Rosul Bersaudara

No.	Komponen	Jumlah/Ha	Harga Satuan	Jumlah
1.	KCL	100 Kg	Rp6.100	Rp610.000
2.	ZA	150 Kg	Rp3.200	Rp480.000
3.	Mulsa	16 Roll	Rp250.000	Rp4.000.000
4.	TSP	200 Kg	Rp5.900	Rp1.180.000
5.	R1 12-12.17	100 Kg	Rp9.700	Rp970.000
6.	Mag 5	50 Kg	Rp8.300	Rp600.000

7.	Kaya bio	50 Kg	Rp15.000	Rp750.000
8.	Sidafur	5 Bungkus	Rp30.000	Rp150.000
9.	Antracol	10 Kg	Rp150.000	Rp1.500.000
10.	Kompos	2 Ton	Rp1.400	Rp2.800.000
11.	NPK	100 Kg	Rp11.700	Rp1.170.000
	Jumlah			Rp15.000.000

Berdasarkan data di atas, maka rumus untuk menghitung dana CSR yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara kepada kelompok tani Bekancan adalah:

$$= \text{Luas lahan yang dikelola} \times \text{kebutuhan Saprodi per Ha}$$

$$= 125 \text{ Ha} \times \text{Rp15.000.000}$$

$$= \text{Rp1.875.000.000S}$$

Jadi, total bantuan dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara kepada kelompok tani Bekancan di Desa Telagah untuk sekali produksi sebanyak Rp1.875.000.000.

Penanaman bawang merah di Desa Telagah yang ditanam mencapai ketinggian lokasi 950-970 mdpl serta luas tanam sebesar 3 hektar. Di bawah ini merupakan daftar anggota kelompok tani Bekancan yang menanam bawang merah, antara lain:

Tabel 3 : Daftar Kerjasama Kemitraan Bawang Merah PT Berkah Rosul Bersaudara

sssSumber: Olahan PT Berkah Rosul Bersaudara

Nama Anggota	Titik Kordinat* (LU/LS)	Ketinggian Tempat (M.dpl)	Luas Tanam (Ha)
Nathalina Tarigan	-	950	4
Heri	N:03°18'19.4" E:098°23'13.6"	970	4
Jumlah (ha)			8

Keterangan:

1. Daftar Petani diurutkan dari luasan terbesar hingga terkecil.
2. Daftar kelompok tani sebanyak yang akan diverifikasi.
3. Titik Koordinat cukup mengambil saat titik di area lahan, bisa menggunakan *open camera*/GPS.

Dari data diatas kemudian menggunakan rumus:

= Luas lahan yang dikelola × kebutuhan Saprodi per Ha

= 3 Ha × Rp15.000.000

= Rp45.000.000

Jadi, total bantuan dana CSR yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara kepada kelompok tani Bekancan Desa Telagah untuk produksi bawang merah sebesar Rp 45.000.000.

Menurut data yang didapatkan dari hasil studi lapangan berupa hasil wawancara dengan para petani, bahwa masa panen tanaman bawang merah setelah 90 hari sejak bibit ditanam. Dan tanaman bawang merah dapat dipanen secara fisik, ketika:

1. Daun yang bewarna kekuningan
2. Pangkal daun telah lemas
3. Buah yang telah muncul di permukaan
4. Tanaman telah rebah

Jadi, perhitungan rumus modal yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara kepada petani bawang merah, sebagai berikut:

a. Kebutuhan pupuk:

1) Kompos	= Rp2.800.000
2) ZA	= Rp480.000
3) TSP	= Rp1.180.000
4) KCL	= Rp610.000
5) NPK	= Rp1.170.000
	<hr/>
	Rp6.240.000

b. Bibit

Adapun perhitungan bibit bawang merah, sebagai berikut:

Bibit yang digunakan bawang merah dengan luas lahan 1 hektar hanya membutuhkan 16 kg seharga Rp720.000 dan harga per kg sebesar Rp45.000.

Luas tanam bawang merah	= 8 hektar
Harga 1 kg bibit bawang merah	= Rp45.000
1 Hektar	= Rp720.000 (16 kg)

8 Hektar membutuhkan 128 kg = Rp720.000 × 8 = Rp5.760.000

Jadi, untuk luas tanam 1 hektar dapat ditanam sekitar 17.500 bibit tumbuhan bawang merah.

Sehingga, dapat dihasilkan dengan rumus:

Luas lahan bawang merah × harga bibit bawang merah (Rp)
= 8 hektar × Rp45.000 = Rp360.000

1 hektar	= 25 rante
1 rante	= 800 pohon

Kemudian, dihasilkan dengan rumus:

Luas lahan × jumlah pohon bawang merah
8 hektar × 800 pohon bawang merah
= 6.400 pohon bawang merah

Jadi, untuk luas tanam 8 hektar dapat ditanami sebanyak 6.400 pohon bawang merah dengan biaya sebanyak Rp360.000

c. Pestisida

Penyemprotan pestisida oleh petani dilakukan dalam rangka mengendalikan serangan hama dan penyakit. Untuk perawatan dan pestisida bawang merah, sebagai berikut:

Prowl® 330 EC	= Rp38.000
Regent® 0.3 GR	= Rp42.000
Merivon® 250/250 SC	= Rp135.000
	<hr/>
	Rp215.000

Kebutuhan pestisida bisa dikondisikan dengan keadaan di saat musim hujan dan musim kering. Ketika musim hujan, maka kebutuhan pestisida akan lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan pestisida saat musim kering.

d. Gaji Buruh Tani

Buruh yang bekerja saat musim panen bawang merah yang diketuai oleh Nathalina Tarigan berjumlah 2 orang dengan gaji Rp 50.000 perhari. Jadi, selama setahun tanaman bawang merah dapat dipanen sekitar 90 harj. Dan buruh tani yang bekerja pada saat masa panen sekitar 90 hari per tahun. Sehingga perhitungannya sebagai berikut:

Gaji 1 orang buruh tani	= Rp50.000
1 kali panen bawang merah	= 90 hari per tahun
1 tahun	= 90 hari

$$\begin{aligned} \text{Jumlah buruh tani} \times \text{gaji} &= 2 \times \text{Rp}50.000 \\ &= \text{Rp}100.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah gaji} \times 90 \text{ hari} &= \text{Rp}100.000 \times 90 \\ &= \text{Rp}9.000 \text{ satu kali panen} \end{aligned}$$

Modal CSR PT Berkah Rosul Bersaudara untuk produksi bawang merah sebagai berikut:

1) Kebutuhan pupuk	: Rp6.240.000
2) Pestisida	: Rp215.000
	<hr/>
	Rp6.455.000

Modal dari petani Bekancan untuk produksi bawang merah, yaitu:

1) Bibit	: Rp360.000
2) Gaji Buruh Tani	: Rp500.000
	<hr/>
	Rp860.000

Sehingga dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus : Kebutuhan Produksi – Modal

1) Kebutuhan pupuk	: Rp6.240.000
2) Bibit	: Rp360.000
3) Pestisida	: Rp215.000
4) Gaji Buruh Tani	: Rp500.000
	<hr/>
	Rp7.315.000

Jadi, kebutuhan sekali produksi kelompok tani Bekancan bawang merah sebanyak Rp7.315.000.

Produktivitas per hektar untuk bawang merah menghasilkan sebanyak 19 ton, jadi untuk 8 hektar lahan pertanian kelompok tani Bekancan dikalikan dengan 19 ton panen. Adapun rumus dinyatakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Luas lahan bawang merah (Ha)} \times \text{total hasil panen dalam sekali panen (ton)} \\ = 8 \text{ hektar} \times 19 \text{ ton} = 152 \text{ ton} \end{aligned}$$

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa petani Bekancan mampu menghasilkan 152 ton bawang merah dengan sekali panen.

Modal kotor dari program CSR yang digunakan PT Berkah Rosul Bersaudara sebanyak Rp15.000.000. Sedangkan, modal dari petani Bekancan sendiri tergantung pada kebutuhan pendukung sarana produksi bawang merah.

Sejak adanya bantuan dana CSR, hasil panen bawang merah mempengaruhi pendapatan kelompok tani Bekancan di Desa Telagah. Berdasarkan pernyataan dua petani dari kelompok tani Bekancan, yaitu Nathalina Tarigan dan Heri bahwa dengan adanya bantuan dana CSR ini, pendapatan dari kelompok tani Bekancan mengalami kenaikan sebanyak 50%. Yang di mana, pendapatan bersih sebelumnya sebanyak Rp6.500.000 menjadi Rp9.750.000 dalam sekali panen. Maka dari itu, petani mampu memproduksi bawang merah sebanyak 4 kali panen dalam setahun, lewat total pendapatan bersih per tahunnya itu sebanyak $Rp9.750.000 \times 8 \text{ hektar} = Rp78.000.000$ serta menghasilkan sebanyak $Rp78.000.000 \times 4 \text{ kali panen} = Rp312.000.000$. Setelah itu, untuk total keseluruhan penghasilan dari kedua petani yang terhimpun dari kelompok tani Bekancan yang bekerja sama dengan PT Berkah Rosul Bersaudara sebanyak Rp312.000.00 per tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang disajikan dari penelitian di atas, maka kontribusi yang dilaksanakan PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai mitra kerja terhadap pendapatan petani bawang merang di Desa Telagah, yang terletak di Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa panen dari petani bawang merah dengan lahan yang seluas 8 hektar dinyatakan terlaksana. Kontribusi yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara berupa bantuan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk modal usaha, pengiriman tenaga ahli dan sebagainya. Maka dari itu, melalui kontribusi tersebut, pendapatan para petani bawang merah yang tergabung dalam kelompok tani Bekancan di Desa Telagah meningkat rata-rata 50%. Di mana, total laba bersih sebelumnya adalah Rp156.000.000 meningkat Rp312.000.000 per tahun.

Salah satu saran dari pengamatan peneliti selama penelitian ini adalah memberikan pedoman bagi petani dalam mengembangkan inovasi terbaru di bidang pertanian. Dengan keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan lahan, sebaiknya bantuan berupa traktor tangan dapat memudahkan petani dalam mengelola lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Taufik. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Keragaman Kondisi Lahan Di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi Program Sarjana Pertanian Strata Satu. Unismuh Makassar. Makassar.
- Adnan, Iis Zilfah, and Dadang Andika Eka Putra, 'Pengaruh Majalah Indonesia Gemstone Terhadap Opini Publik Tentang Batu Akik', *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 1.2 (2015), 37-45
- Asnawi, Melan Angriani, 'Kontribusi Arsip Untuk Organisasi Publik', *Academia.Edu*, 2013, 1-5 <<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/41003977/Kontribusi-Arsip-Untuk-Organisasi-Publik.pdf?1452238827=&response-content->

disposition=inline%3B+filename%3DKontribusi_Arsip_Untuk_Organisasi_Publik.pdf
&Expires=1617341247&Signature=DuOP694jzXMBdZuh33jPDoYvcZP>

- Azhar, 'Dampak Bantuan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pertanian PT Agricon Terhadap Pendapatan/Kesejahteraan Petani Jagung Di Bogor, Jawa Barat', *Jurnal Penyuluhan*, 12.1 (2017), 1-18
- Barus, Riantri, and Azhar Maksum, 'Analisis Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham', *JAAI*, 15.1 (2011), 83-102
- Damayanti, Mia Nur. 2009. *Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Kemitraan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Dengan CV Bimandiri*. Skripsi Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. IPB. Bogor.
- Oktavia, Yulie, Yartiwi, and Ahmad Damiri, 'Keragaan Pertumbuhan Dan Tingkat Kelayakan Usaha Tani Tiga Varietas Bawang Merah : Studi Kasus Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu', *JUPI*, 21.2 (2019), 103-7
- Pattiiha, Meldyrian A, M Turukay, and W B Parera, 'Dampak Program Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pendapatan Petani Melalui Daerah Klaster Hortikultura Bank Indonesia Di Kota Ambon the Impact of Corporate Social Responsibility (Csr) Program To the Income of Farmers Through Bank Indonesi', *Agrilan*, 3.1 (2015), 19-34
- Rahmadania, Maya. 2018. *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pupuk Sriwidjaja Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Tahu Tempe Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang*. Skripsi Program Sarjana Pertanian Strata Satu. UNSRI. Sriwijaya.
- Rochdiani, Dini, and Kenal Junius Suranta, 'Pola Kemitraan Antara Petani Padi Dengan PT E-Farm Bisnis Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi', *Sosiohumaniora*, 9.1 (2007), 1-7